

SINOPSIS

Skripsi ini mengambil judul "Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur No 9 tahun 2002 Tentang Pengelolaan Zakat". Latar belakang masalahnya, kebijakan ini adalah salah satu terobosan besar Pemerintah Daerah kabupaten Lombok Timur dibidang ekonomi paska implementasi Otonomi Daerah, kebijakan pengelolaan zakat melalui Perda No. 9 tahun 2002 ini apakah mampu meminimalisir angka kemiskinan yang ada di Kabupaten Lombok Timur. Hal ini merupakan terobosan kebijakan yang cukup revolusioner dan juga bersentuhan langsung dengan hukum-hukum syar'i dalam lingkup keyakinan keagamaan (Islam). Rumusan masalah yang diambil adalah bagaimana Implementasi Perda Kabupaten Lombok Timur No 9 tahun 2002 tentang Pengelolaan Zakat oleh Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Lombok Timur.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, Penelitian Deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan implementasi yang tepat, melukiskan atau menggambarkan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti sesuai dengan keadaan saat ini. Penelitian Deskriptif bermaksud membuat penyadaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. dengan teknik pengumpulan data : wawancara, dokumentasi atau pemanfaatan data-data sekunder dan observasi .

Setelah penyusun melakukan penelitian, keberadaan Bazda sebagai Pengelola zakat dapat dikatakan sangat efektif dalam membantu pemerintah mengentaskan kemiskinan. Dana zakat yang terkumpul disalurkan secara terarah dan bertujuan mengentaskan kemiskinan. pada tingkat daerah diberlakukan pemungutan dan pengelolaan zakat profesi pada kalangan Pegawai Negeri Sipil sebesar 2,5%, sampai saat ini dana zakat profesi inilah yang sangat membantu. Tetapi jika Bazda dilihat dari kinerja Bazda dalam mengimplementasikan Perda Zakat Kabupaten Lombok Timur merupakan organisasi pengelola zakat yang masih membutuhkan perbaikan dalam manajemen organisasinya. Dalam pengumpulan dana zakat dari Muzakki Bazda terlihat belum maksimal karena terdapat beberapa muzakki yang seharusnya membayar zakat belum tersentuh, pengumpulan masih sebatas kalangan Pegawai Negeri Sipil saja, pada kalangan Pengusaha, TNI, POLRI, DPRD dan lain-lain belum maksimal. Namun dalam pendistribusiannya, Bazda sudah berusaha maksimal dengan memberikan bantuan yang berorientasi pada pengembangan masyarakat, berupa pemberian modal bagi kelompok usaha ekonomi produktif untuk mengembangkan usaha atau membuka lapangan kerja baru, dan bantuan konsumtif bagi masyarakat yang miskin yang membutuhkan seperti beasiswa, santunan orang sakit dan lain-lain. hal ini membantu pemerintah meminimalisir angka kemiskinan yang ada di Kabupaten Lombok Timur.

Pemberian bantuan dana zakat mempunyai manfaat yang sangat baik sebagai upaya berkelanjutan dalam melakukan pemberdayaan kepada warga masyarakat ekonomi kurang mampu (miskin). Adanya penerapan zakat di Kabupaten Lombok Timur akan mempercepat pengentasan kemiskinan.